

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kesadaran Wajib Pajak dan Dampaknya terhadap Persepsi atas Penerimaan Pajak. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara Pengetahuan Pajak terhadap Kesadaran Wajib Pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Ariani (2018).
2. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kesadaran Wajib Pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Ariani (2018).
3. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara Pengetahuan Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kesadaran Wajib Pajak. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Ariani (2018).
4. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pengetahuan Pajak terhadap Persepsi atas Penerimaan Pajak. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ariani (2018) yaitu bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara Pengetahuan Pajak terhadap Persepsi atas Penerimaan Pajak. Namun, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono (2017) yang menunjukkan bahwa

tingkat pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak.

5. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Persepsi atas Penerimaan Pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa Pelayanan Fiskus tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak. Namun, hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ariani (2018) dimana Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak.
6. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara Kesadaran Wajib Pajak terhadap Persepsi atas Penerimaan Pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Ariani (2018).
7. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Persepsi atas Penerimaan Pajak. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ariani (2018) yaitu bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Persepsi atas Penerimaan Pajak.
8. Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan antara Pengetahuan Pajak terhadap Persepsi atas Penerimaan Pajak melalui Kesadaran Wajib Pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Ariani (2018).

9. Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan antara Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Persepsi atas Penerimaan Pajak melalui Kesadaran Wajib Pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Ariani (2018).

5.2 Implikasi

Dengan meningkatnya pengetahuan perpajakan masyarakat melalui pendidikan perpajakan baik formil maupun non formal dan kualitas pelayanan yang lebih baik akan berdampak positif terhadap pemahaman dan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak. Dengan penyuluhan perpajakan secara intensif akan meningkatkan pemahaman wajib pajak tentang kewajiban membayar pajak sebagai wujud gotong royong nasional dalam menghimpun dana untuk pembiayaan pemerintah dan pembangunan nasional.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner *online* melalui *google form* karena sedang diterapkannya *social distancing* atau *physical distancing*, sehingga waktu yang dibutuhkan peneliti dalam pengumpulan data cukup lama.
2. Peneliti tidak dapat mendampingi setiap responden dalam mengisi kuesioner, sehingga dikhawatirkan responden akan menjawab secara asal-asalan apabila terdapat pernyataan yang tidak dimengerti oleh responden.

5.4 Saran

Jika kedepannya sudah tidak diberlakukannya *social distancing* atau *physical distancing* dan penelitian selanjutnya tidak menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner *online* sebaiknya peneliti mendampingi para responden agar pernyataan-pernyataan yang tidak dimengerti oleh responden dapat dijelaskan secara perlahan.